

6

LOKAKARYA PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PENYUSUNAN PROPOSAL
PENELITIAN FUNDAMENTAL**

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

Lembaga Penelitian - UBHARA
Surabaya, 14 Februari 2008

4
R

LOKAKARYA PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PENYUSUNAN PROPOSAL
PENELITIAN FUNDAMENTAL**



Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS

Asal :	Hadiah Pembelian	Klass R
Terima Tgl :	13 NOV 2008	001.4
Jumlah Eks :	2 eksem.	HAR
Pengkatalog:	may	P
		C.1

RESEARCH

Lembaga Penelitian - UBHARA
Surabaya, 14 Februari 2008

PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN FUNDAMENTAL

Oleh : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS*)

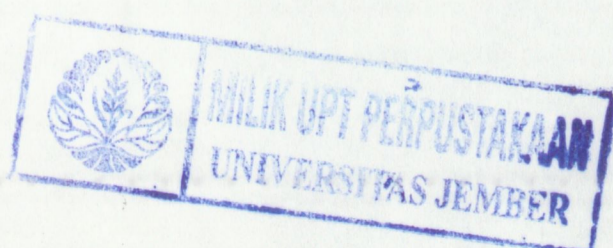
PENGANTAR

Pada hakekatnya pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan tridarma: (1) pendidikan dengan cara mengajarkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat; (2) penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga serta memperkaya budaya untuk memeperkuat daya saing dan jati diri bangsa; dan (3) pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong modernisasi dan perwujudan masyarakat madani sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga dan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam pelaksanaan amanah tridarma perguruan tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, peran dosen sangat strategis.

Dosen sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Karya-karya inovatif dan inventif tersebut dapat dicapai melalui serangkaian kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang terfokus dan dapat pula berasal dari umpan balik penerapan hasil penelitiannya kepada masyarakat.

*) Disampaikan oleh Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS. Reviewer Penelitian DP2M, dari Fakultas Pertanian Universitas Jember



Sebagai konsekuensi dari profesionalisme seorang dosen dalam bidangnya, maka dosen harus mencapai tingkatan kompetensi dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Riset dapat didefinisikan dengan banyak cara, diantaranya adalah penelitian adalah penyelidikan yang sistematis untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan. Sistematis artinya prosedur yang dipakai dalam melakukan penyelidikan mengikuti kaidah-kaidah logika tertentu. Mengapa meneliti? Manusia sebagai "homo-sapient" selalu ingin tahu terhadap sesuatu mengenai gejala atau fenomena sosial dan alam yang berada disekitarnya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang ingin meneliti, a.l.:

- a. ingin mengetahui terhadap sesuatu pertanyaan yang belum terjawab,

- b. kepuasan memperoleh pengetahuan,
- c. adanya harapan bahwa hasil penelitian akan membantu menyelesaikan masalah atau memperbaiki kondisi dengan cara tertentu, penelitian merupakan kegiatan yang menghasilkan dan menguntungkan.

Ada dua macam golongan penelitian, yaitu (a) penelitian dasar (fundamental, basic, pure, scientific atau theoretical), dan (b) policy oriented research yang mencakup penelitian strategi, terapan, adaptive atau problem solving

Menurut Dusseldorp dan Southwold (1993), perbedaan utama dari dua macam penelitian ini terletak pada dari mana asal usul pemikiran masalah penelitian dan tidak banyak dipengaruhi oleh kegunaan hasil penelitian. Dalam penelitian dasar, ilmuwanlah yang merumuskan masalah penelitian, tanpa adanya sedikit atau banyak pertimbangan prioritas sosial untuk memberikan penyelesaian masalah spesifik dalam masyarakat. Dalam penelitian terapan, masalah penelitian dirumuskan oleh pemegang kebijakan: walaupun ada kemungkinan inisiatif berasal dari para ilmuwan; yang merumuskan permasalahan yang mereka pikir jawaban terhadap masalah penelitian dapat diperoleh melalui penelitian. Penelitian dasar dilaksanakan untuk mengembangkan teori ilmiah atau prinsip-prinsip dasar dari sesuatu disiplin. Tujuan utamanya adalah untuk memperluas khasanah pengetahuan teori. Hal ini tidak berarti hasil dari penelitian dasar tidak bisa dipakai untuk penyelesaian masalah praktis. Hasil penelitian dasar, lambat atau cepat pasti bermanfaat. Sedangkan manfaat penelitian untuk pengembangan kelembagaan dimaksudkan adalah untuk pengembangan kelembagaan pendidikan tinggi.

Iklim akademik di perguruan tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk mengantisipasi dan menyeraskannya, pihak-pihak yang terkait dalam menyusun dan melaksanakan program kegiatan senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional. Pasal 20 UJU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping melaksanakan pendidikan. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual (KI). Penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, jaminan mutu dan transparan.

Fasilitasi Dikti dalam pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan program-program lainnya dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, mutu, akuntabilitas, dan berkelanjutan. Dengan kata lain, fasilitasi DP2M ditawarkan secara terbuka kepada semua perguruan tinggi negeri maupun swasta secara kompetitif. Wujud dari keterbukaan ini ialah bahwa usulan program yang diterima oleh DP2M dari dosen atau mahasiswa ditelaah oleh tim penilai (peer review) sebelum dinyatakan diterima atau ditolak untuk didanai. Tim penilai dipilih berdasarkan track record dan relevan dengan program yang akan ditelaah. Pelaksanaan setiap program dipantau oleh tim pemantau, untuk mengetahui apakah kegiatan telah berjalan sesuai proposal dan sekaligus untuk menentukan keberlanjutan program yang bersifat multitahun.

Dengan tersedianya dana penelitian secara berkesinambungan, maka sejak tahun 1992 diterapkan program penelitian berjangka panjang di lingkungan DP2M. Oleh karena itu program penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan produk yang benar-benar bermutu dan bermanfaat. Sementara itu, program pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di perguruan tinggi bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Pengusul/dosen perguruan tinggi mengajukan usul program kepada DP2M sesuai dengan tata aturan umum yang berlaku, yaitu

- a. Kegiatan yang sama tidak boleh didanai oleh dua sumber dana;
- b. Seorang dosen pada tahun sama hanya diperbolehkan menjadi Ketua dari 1 (satu) kegiatan dan 1 anggota. Apabila tidak menjadi ketua, hanya diperbolehkan menjadi anggota dari 2 kegiatan yang berbeda;
- c. Usul program dibuat dalam bahasa Indonesia, kecuali bila disebutkan lain, menggunakan kertas A4 dengan warna sampul yang ditentukan, huruf (font) 12 standar, 1½ spasi, dijilid rapi, dengan menyertakan lembar pengesahan dari program Simpati;
- d. Dikirimkan sebanyak 3 eksemplar kepada Direktur P2M, (kecuali desentralisasi, kepada perguruan tinggi yang ditunjuk) sesuai dengan tata cara yang berlaku.
- e. Usul yang diajukan telah melalui tahapan seleksi dan diketahui oleh dekan, serta disetujui oleh ketua lembaga penelitian (LP), lembaga pengabdian kepada masyarakat (LPM), atau pimpinan bidang kemahasiswaan dengan membubuhkan tanda tangan dan cap yang bersangkutan pada usul program;
- f. Bagi dosen perguruan tinggi swasta, kopertis setempat harus diberi surat atau pengantar tembusan;
- g. Usul yang diterima pertama-tama akan dievaluasi dari segi administrasi, dan usulan yang lolos diteruskan kepada tim penilai. DP2M membentuk tim penilai yang terdiri atas para pakar dari berbagai PT dan instansi/departemen terkait, yang ditugasi mengevaluasi usulan, dan memberikan rekomendasi kepada Direktur P2M;
- h. Berdasarkan rekomendasi tim penilai dan pertimbangan lain, Direktur P2M menetapkan judul penelitian, judul pengabdian kepada masyarakat, dan program lain yang akan dibiayai oleh Ditjen Dikti. Putusan ini ditetapkan pada bulan Agustus (kecuali ditetapkan lain). Usulan yang ditolak akan dikembalikan kepada LP atau LPM disertai alasan penolakan.

KISI-KISI PROGRAM PENELITIAN DP2M YANG PERLU DICERMATI

A. PENELITIAN FUNDAMENTAL

*Lokakarya Pembuatan Proposal Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Lembaga Penelitian -
UBHARA Surabaya, tanggal 14 Februari 2008*

Tujuan	Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan (<i>body of knowledge</i>) sebagai jawaban atas pertanyaan mengapa (<i>why</i>).
Tema	Tema bebas, Ada unsur kebaharuan, Topik sesuai kreasi peneliti, Biasanya hasil penelitian ini tidak siap untuk dipakai secara langsung.
Pengusul	S3 atau Lektor Kepala ke atas, Tidak ada batas maksimum sebagai peneliti, <i>Track record</i> penelitian dari pengusul Publikasi ilmiah dalam jurnal, Tim maksimum terdiri dari 3 (tiga) peneliti, Tidak merangkap sebagai ketua peneliti program DP2M lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
Institusi Pengusul	Seluruh perguruan tinggi di Indonesia.
Mitra Pengusul	Tidak diperlukan
Metode Seleksi	Dikoordinasikan oleh DP2M, Desk evaluation,
Monitoring dan Evaluasi	DP2M mengkoordinasikan morev tahunan secara terpusat, Seminar hasil penelitian dilakukan terpusat
Luaran	Artikel ilmiah 1 tahun setelah selesai penelitian (dalam jurnal terakreditasi), Laporan penelitian, Bahan ajar dan memperkaya Satuan Acara Perkuliahan Orientasi penelitian: mekanisme proses fenomena Potensi menghasilkan HKI
Biaya	Maksimum Rp 40 juta,- per tahun (berlaku sejak tahun 2006)
Waktu pelaksanaan	Maksimum 2 (dua) tahun, dapat dilakukan hanya untuk 1 (satu) tahun,
Penerimaan Proposal	Proposal diterima DP2M selambat-lambatnya setiap akhir bulan Maret

A. Penelitian Fundamental

Kegiatan Penelitian Fundamental (dahulu disebut Penelitian Dasar) ditunjukkan sebagai salah satu jenis pembinaan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak dapat berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Modal ilmiah ini diharapkan dapat ditumbuhkembangkan oleh peneliti penelitian fundamental tersebut atau oleh peneliti lain dalam kegiatan penelitian terapan yang berdampak ekonomi dalam jangka pendek. Jadi, Penelitian Fundamental berorientasi kepada penjelasan, atau bahkan mengantisipasi suatu gejala, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses, teknologi, kesehatan, dan lain-lain dan tidak diukur keberhasilannya berupa produk dalam waktu singkat, tetapi berupa modal ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Termasuk dalam penelitian fundamental ialah pencarian metode baru atau teori baru.

Diskusi para peneliti pada tahun 2004 merumuskan kriteria Penelitian Fundamental, yaitu penelitian yang berorientasi mendasar, "penelitian untuk ilmu", dengan orisinalitas tinggi. Penelitian fundamental pada hakikatnya diperlukan oleh semua bidang ilmu sehingga tidak terikat pada tema tertentu atau tidak bersifat *top-down*. Pluralitas dan perubahan di bidang sosial dan kemanusiaan (*humaniora*) merupakan lahan penelitian yang khas (*indigenous*) bagi insan Indonesia, contohnya, dalam lingkup tata nilai, budaya, psikologi, seni, sosiobiologi, dan sosioteknologi. Jadi, penelitian fundamental dapat didekati secara lintas-disiplin dan topik sesuai kreasi peneliti.

Persyaratan pengusul adalah dosen bergelar Doktor, atau minimum Lektor Kepala, memiliki *track-record* publikasi ilmiah, tim maksimum 3 orang dan peneliti tidak merangkap ketua program DP2M lainnya pada tahun yang sama. Diutamakan bagi dosen yang ada relevansinya dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu. Kegiatan Penelitian Fundamental mempunyai ciri tersendiri dibandingkan dengan jenis penelitian terapan dengan uraian sebagai berikut.

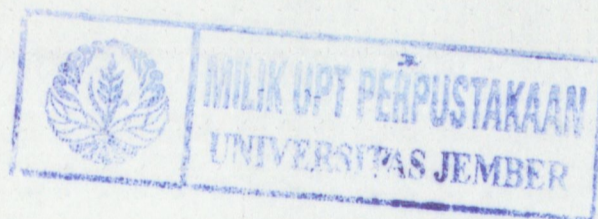
- a. Penelitian fundamental sering kali memerlukan waktu yang lebih dari satu tahun untuk memantapkan temuan. Hibah Penelitian Fundamental dapat diusulkan sampai 2 tahun. Usulan tahun kedua perlu dievaluasi oleh tim pakar pada akhir tahun pertama.
- b. Untuk dapat menjelaskan gejala atau kaidah diperlukan peneliti dengan *track record* yang memadai.
- c. Hibah Penelitian Fundamental berorientasi pada mutu, dengan demikian tidak termasuk kegiatan penelitian pembinaan. Penelitian fundamental mensyaratkan gagasan dan kreativitas dengan orisinalitas tinggi.
- d. Jumlah Usul biaya Penelitian Fundamental maksimum Rp40.000.000,00/tahun.
- e. Hasil Penelitian Fundamental seyogianya menjadi acuan di arena nasional dan internasional. Oleh sebab itu, publikasi merupakan luaran yang sangat penting bagi Penelitian

Fundamental. Peneliti harus mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan jika memungkinkan dipublikasikan dalam jurnal internasional selambat-lambatnya satu tahun setelah penelitian berakhir. Peneliti yang tidak memenuhi ketentuan ini tidak diperkenankan mengajukan usul penelitian yang didanai DP2M.

Adapun format Penelitian fundamental sebagai berikut:

- a. Identitas dan Uraian Umum
- b. Abstrak rencana penelitian,
Dalam penyusunan abstrak terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:
 - Tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai
 - Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan
 - Menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan
 - Tidak melebihi 200 kata, diketik dengan jarak baris 1 spasi
- c. Masalah penelitian
 - Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti.
 - Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji atau dugaan yang akan dibuktikan.
 - Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.
 - Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya
- d. Kajian pustaka yg sudah dilaksanakan
 - Usahakan pustaka terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah(jelaskan status ilmiah)
 - Review pustaka, jelaskan kelemahan atau kekurangan teori, kaidah, postulat, hipotesis, metode atau model yang ada
 - Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Desain dan metode penelitian,
 - Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci.
 - Uraian dapat meliputi peubah dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.
 - Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian
- f. Luaran penelitian
Temuan yang ditargetkan :
 - penjelasan gejala atau kaidah,

- metode,
 - teori,
 - postulat
 - antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu
- g. Rincian biaya
1. Gaji dan Upah (Maksimum 30%)
 2. Bahan Habis Pakai (Material Penelitian)
 3. Biaya Perjalanan
 - a. Seminar ilmiah
 - b. Seminar pemantauan
 4. Pengeluaran Lain-lain, misalnya
 - a. Biaya Pemotretan/Scanning Sampel
 - b. Biaya Dokumentasi dan Pembuatan Laporan
 - c. Penelusuran Pustaka, Fotokopi, Penjilidan
 - d. Administrasi Surat-Menyurat
 - e. Biaya Pemeliharaan Alat
- h. Daftar pustaka
- Daftar Pustaka, gunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.
 - Lampiran : Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti (cantumkan pengalaman penelitian dan publikasi yang relevan), bubuhkan tanggal dan tanda tangan.



Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Acuan	Bobot (%)
1	Masalah yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> • kontribusi pada keilmuan • Tinjauan pustaka • Perumusan masalah 	15
2	Orientasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kaitan tema dg judul • Makna ilmiah • Orisinalitas • Kemutakhiran 	30
3.	Metode ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pendekatan ilmiah • Kesesuaian metode 	15
4.	Luaran penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis baru • Metode baru • Material baru • Informasi/desain baru 	30
5.	Kelayakan Sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Teknisi dan laboratorium • Jadwal dan rencana biaya 	10

Butir-butir penolakan

No	Kriteria	Acuan	Hasil Penilaian
1	Masalah yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> • kontribusi pada keilmuan • Tinjauan pustaka 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menunjukkan kontribusi • Kurang relevan
2	Orientasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kaitan tema dg judul • Makna ilmiah • Orisinalitas • Kemutakhiran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terkait dengan tema • Dugaan tdk didukung data • Pengulangan • Bukan persoalan aktual
3.	Metode ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pendekatan ilmiah • Kesesuaian metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat coba-2 (<i>trial and error</i>) • Metode tidak tepat
4.	Luaran penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Hipotesis baru, Metode baru, Material, Informasi/desain baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan nilai kebaruan
5.	Kelayakan Sumberdaya	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Teknisi dan laboratorium • Jadwal dan rencana biaya 	<ul style="list-style-type: none"> • SDM kurang cocok • Sbdy lab kurang mendukung • Jadwal dan biaya kurang sesuai

Belajar dari alasan Penolakan Proposal

- a. Perumusan masalah lemah, kurang mengarah, tujuan penelitian tak jelas
- b. Kontribusi hasil pada pengembangan IPTEK pembangunan, pengembangan kelembagaan tak jelas
- c. Bahan pustaka kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, kurang terkini, pustaka umumnya bukan dari artikel jurnal ilmiah, penyusunan pustaka kurang baik.
- d. Metode penelitian kurang tepat, sehingga langkah penelitian tak jelas.
- e. Kelayakan penelitian kurang ditinjau dari kualifikasi personalia dan kesesuaian jadwal dan budget.
- f. Anggaran biaya yang diusulkan tak rinci dan dinilai terlalu tinggi.
- g. Usulan tak mengikuti format dan aturan/ syarat-syarat yang telah ditetapkan.
- h. Budget yang diusulkan tak realistis.
- i. Masalah sudah banyak yang meneliti.

Kita harus bisa membedakan kajian judul yang kita buat apakah sudah termasuk penelitian fundamental atau termasuk penelitian dosen muda, hibah bersaing. Berikut disajikan beberapa contoh judul, untuk bersama sama dibedakan PF, PHB atau PDM :

- Analisa Simulasi Distribusi Arus Seimbang pada Converter DC – DC Paralel Non Identik Menggunakan Fuzzy Controller
- Pola Pengeluaran dan Ketahanan Pangan serta Kecukupan Kalori pada Rumah Tangga Petani
- Analisis Wacana Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Perspektif Gender
- Pola Komunikasi ANtar Budaya dalam Bauran Masyarakat Etnis Cina Jawa
- Mekanisme Keterwakilan Perempuan di dalam Lembaga Legislatif (Studi pada Partai-partai Politik di Kota Malang)
- Alasan-alasan Wanita Mengajukan Gugatan Perceraian di Pengadilan Agama Jambi
- Strategi Pengembangan Usahatani Tembakau guna Peningkatan Pendapatan Petani
- Pemberdayaan Komunitas Sektor Informasi Melalui Kemitraan Antar Stakeholder
- Pencitraan Reservoir Panas Bumi Dengan Metode Tomografi Menggunakan Data Gempa Mikro
- Preparasi dan Karakterisasi Material Super Konduktor Berbasis Ion Natrium Sebagai Komponen Sensor Gas NOx
- Perlakuan Benih Tomat Secara Biologi dengan Bakteri Pseudomonas Fluoresen Untuk Pengendalian Penyakit Layu Bakteri



YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)

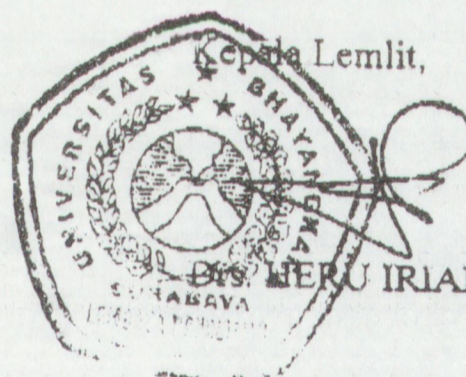
Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya Telp. 031 - 8285602, 8291055, Fax 031 - 8285601

Nomor : 08 /Lemlit/I/2008
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Permohonan Menjadi Pembicara

22 Januari 2008

Kepada Yth. : Ibu Dr. Yuli Hariyati
Universitas Jember
Di -
Jember

1. Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Lokakarya Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Lemlit Ubahara pada tanggal 20 s/d 21 Februari 2008.
2. Bersama ini mohon perkenan Ibu untuk bertindak sebagai **Pembicara** sebagaimana jadwal terlampir.
3. Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Kepala Lemlit,

DR. HERU IRIANTO, M.Si.

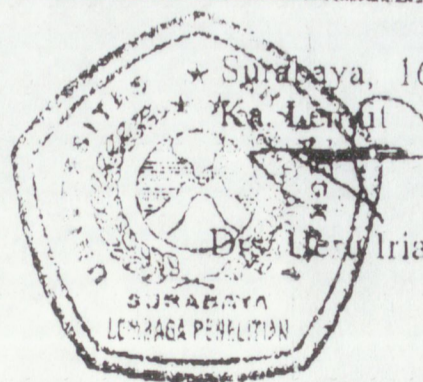
**JADUAL LOKAKARYA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
Tgl. 20.s/d 21 Pebruari 2008**

Tgl	Jam	Materi	Fasilitator
Rabu 20 Feb	09.00 - 09.15	Pembukaan	Rektor
	09.15- 11.00	KIAT - KIJAT PEMBUATAN PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	Drs. Isnandar, MT (UM)
	11.01 - 12.45	KIAT - KIJAT PEMBUATAN PROPOSAL PENELITIAN HIBAH BERSAING DAN PEKERTI	Dr. Yuli Hariyati (Unej)
	12.46 - 13.30	ISHOMA .	Panitia
	12.31 - 15.00	PRAKTEK PEMBUATAN PROPOSAL	Drs. Heru Irianto, MS,i Dra. Dewi Amartani , MS.i
Kamis 21. Feb	10-00 - 12.00	PRAKTEK PEMBUATAN PROPOSAL	Drs. Heru Irianto, MS,i Dra. Dewi Amartani , MS.i
	12.01 - 13.00	ISHOMA	Panitia
	13.01- 15.00	PRAKTEK PEMBUATAN PROPOSAL	Drs. Heru Irianto, MS,i Dra. Dewi Amartani , MS.i



Dewi Amartani, MS.i

Dewi Amartani, MS.i



Surabaya, 16 Januari 2008

Drs. Heru Irianto, MS.i

